



**UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

*"Alam Takambang Jadi Guru"*

**Skripsi – MES1.61.8303**

**HUBUNGAN KESIAPAN BELAJAR SISWA DENGAN HASIL  
BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN LAS SMAW DI  
SMK NEGERI 2 PAYAKUMBUH**

**Ryan Ramadan**

**NIM 20067066**

**Dosen Pembimbing**

**Drs. Irzal, M.Kes**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK MESIN**

**Departemen Teknik Mesin**

**Fakultas Teknik**

**Padang**

**2024**

## PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Hubungan Kesiapan Belajar Siswa dengan Hasil Belajar  
Siswa pada Mata Pelajaran Las SMAW di SMK Negeri 2  
Payakumbuh

Nama : Ryan Ramadan

NIM : 20067066

Tahun Masuk : 2020

Program Studi : Pendidikan Teknik Mesin

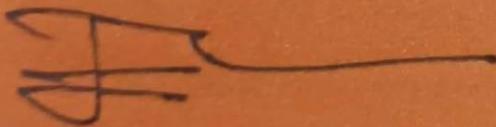
Departemen : Teknik Mesin

Fakultas : Teknik

Padang, 8 Agustus 2024

Disetujui oleh:

Koordinator Program Studi Pendidikan  
Teknik Mesin



Dr. Eko Indrawan, S.T., M.Pd.

NIP. 198001142010121001

Dosen Pembimbing,



Drs. Ifzal, M.Kes.

NIP. 196108141991031004

## PENGESAHAN SKRIPSI

*Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di depan tim penguji*

*Program Studi Pendidikan Teknik Mesin, Departemen Teknik Mesin, Fakultas  
Teknik, Universitas Negeri Padang.*

Judul : Hubungan Kesiapan Belajar Siswa dengan Hasil Belajar  
Siswa pada Mata Pelajaran Las SMAW di SMK Negeri 2  
Payakumbuh

Nama : Ryan Ramadan

NIM : 20067066

Tahun Masuk : 2020

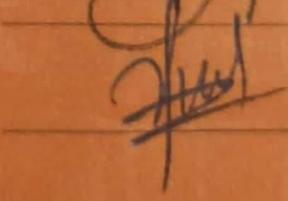
Program Studi : Pendidikan Teknik Mesin

Departemen : Teknik Mesin

Fakultas : Teknik

Padang, 8 Agustus 2024

### Tim Penguji

- |            | Nama                            | Paraf   |
|------------|---------------------------------|---|
| 1. Ketua   | : Drs. Irzal, M.Kes.            |   |
| 2. Anggota | : Budi Syahri, S.Pd, M.Pd.T.    |   |
| 3. Anggota | : Fitriah Qalbina, S.T., M.Eng. |  |

## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulisan saya, skripsi dengan judul "Hubungan Kesiapan Belajar Siswa dengan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Las SMAW di SMK Negeri 2 Payakumbuh" adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang, maupun di Perguruan Tinggi Lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan dari tim pembimbing dan penguji.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila ada dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini maka saya bersedia menerima sanksi akademik, berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, 8 Agustus 2024

Saya yang menyatakan,



Ryan Ramadan  
NIM. 20067066

## ABSTRAK

**Ryan Ramadan, 2024. Hubungan Kesiapan Belajar Siswa dengan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Las SMAW di SMK Negeri 2 Payakumbuh.**

Kesiapan belajar merupakan suatu kondisi bagi siswa untuk mempersiapkan diri mengikuti pengalaman yang berkembang di sekolah. Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di bidang teknik terkait pengelasan SMAW menunjukkan bahwa kesiapan belajar siswa pada mata pelajaran teknik las SMAW masih tergolong rendah, berdasarkan pengamatan yang peneliti laksanakan di SMK Negeri 2 Payakumbuh. Penelitian ini bertujuan untuk menyajikan hubungan kesiapan siswa pada mata pelajaran las SMAW. Penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode korelasional merupakan metode yang digunakan, atau penelitian yang menggunakan mode statistik untuk mengevaluasi pengoperasian dua variabel atau lebih saling mempengaruhi. Kesiapan Belajar menjadi faktor bebas penelitian dan Variabel terikat penelitian adalah hasil belajar siswa. Penelitian ini melibatkan 59 siswa dari dua kelas, XI TPL 1 dan XI TPL 2, sebagai subjek. Perangkat lunak SPSS digunakan untuk menganalisis data. Hasil pengujian variabel kesiapan belajar memperoleh nilai tipikal sebesar 105,10, standar deviasi sebesar 3,990. Sedangkan variabel Hasil Belajar mempunyai 0,993 simpangan baku dan rata-rata sebesar 72,24. Dari hasil spekulasi diperoleh koefisien koneksi sebesar 0,681 dan nilai pentingnya (2-diikuti) sebesar 0,000 yang berarti bahwa kesiapan belajar mempunyai hubungan yang signifikan dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran las SMAW di SMKN 2 Payakumbuh.

**Kata Kunci :** Kesiapan Belajar, *Shield Metal Arc Welding* (SMAW), Pengelasan, Hasil Belajar

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan skripsi ini dengan judul ***“Hubungan Kesiapan Belajar Siswa dengan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Las SMAW di SMK Negeri 2 Payakumbuh”***. Laporan skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana di Departmen Teknik Mesin, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Padang.

Dalam penyusunan laporan skripsi ini, penulis menyadari bahwa tanpa bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak, penulis belum tentu dapat menyelesaikan laporan skripsi ini. Oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Ibu dan Kakak yang telah memberikan support serta doa dalam menyelesaikan laporan skripsi ini.
2. Bapak Drs. Irzal, M.Kes. Selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bantuan dan bimbingan dalam laporan skripsi ini.
3. Bapak Budi Syahri, S.Pd., M.Pd.T. Selaku dosen peninjau I sekaligus Dosen Penasehat Akademik.
4. Ibu Fitrah Qalbina, S.T., M.Eng., Selaku dosen peninjau II.
5. Bapak Dr. Eko Indrawan, S.T.,M.Pd.Selaku kepala Departemen Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.

6. Bapak dan Ibu dosen Departemen Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
7. Rekan-rekan seperjuangan Departemen Teknik Mesin FT UNP yang telah sama sama berjuang selama menuntut ilmu.
8. Seterusnya kepada semua pihak yang telah membantu demi kelancaran penulisan laporan skripsi ini.

Semoga Allah subhanahu Wa Ta'ala memberikan balasan pada semua pihak yang telah membantu penulis. Penulis menyadari bahwa laporan skripsi ini masih memiliki kekurangan. Oleh karena itu, Penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk penyempurnaan laporan skripsi ini kedepannya. Semoga laporan skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan bagi para pembaca.

Padang, Juli 2024

Penulis

## DAFTAR ISI

PERSETUJUAN SKRIPSI .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
PENGESAHAN SKRIPSI .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
PERNYATAAN .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
ABSTRAK.....	v
KATA PENGANTAR .....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR .....	x
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR BAGAN .....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah.....	8
C. Batasan Masalah .....	8
D. Rumusan Masalah.....	9
E. Tujuan Penelitian .....	9
F. Manfaat Penelitian .....	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	11
A. Landasan Teori.....	11
B. Penelitian yang Relevan.....	29
C. Kerangka Konseptual.....	31
D. Hipotesis .....	32
BAB III METODE PENELITIAN .....	33
A. Jenis Penelitian.....	33
B. Prosedur Penelitian .....	34
C. Subyek, Lokasi dan Waktu Penelitian .....	34
D. Populasi dan Sampel Penelitian .....	35
E. Definisi Operasional Variabel.....	36
F. Teknik Pengumpulan Data.....	38
G. Instrumen Penelitian .....	40
H. Teknik Analisis Data.....	47
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....	52

A. Hasil Penelitian .....	52
B. Pembahasan.....	59
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	61
A. Kesimpulan .....	61
B. Saran .....	62
DAFTAR PUSTAKA .....	63
LAMPIRAN.....	66

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Mesin Las SMAW.....	24
Gambar 2. 2 Elektroda Terbungkus .....	25
Gambar 2. 3 Pemegang Elektroda.....	25
Gambar 2. 4 Kacamata Las .....	26
Gambar 2. 5 Sarung Tangan Las.....	26
Gambar 2. 6 Pelapis Baju Las .....	27
Gambar 2. 7 Jenis Ayunan Las SMAW .....	29
Gambar 4. 1 Grafik Histogram Variabel Hasil Belajar (Y) .....	53
Gambar 4. 2 Grafik Histogram Variabel Kesiapan Belajar (X).....	55

## DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Populasi Penelitian.....	36
Tabel 3. 2 Kisi-kisi Instrumen Penelitian.....	40
Tabel 3. 3 Bobot Pernyataan Angket Penelitian .....	41
Tabel 3. 4 Uji Validitas .....	43
Tabel 3. 5 <i>Reliability Statistic</i> .....	45
Tabel 3. 6 <i>Item Total Statistic</i> .....	46
Tabel 3. 7 Interval Koefisien Korelasi .....	51
Tabel 4. 1 Distribusi Frekuensi Variabel Hasil Belajar (Y).....	52
Tabel 4. 2 Distribusi Frekuensi Variabel Kesiapan Belajar (X) .....	54
Tabel 4. 3 Indikator Variabel Kesiapan Belajar (X) .....	55
Tabel 4. 4 Sub Indikator Variabel Kesiapan Belajar (X).....	56
Tabel 4. 5 Hasil Uji Normalitas .....	57
Tabel 4. 7 Hasil Uji Linearitas .....	58
Tabel 4. 8 Hasil Uji Korelasi.....	59

## **DAFTAR BAGAN**

Bagan 2. 1 Kerangka Konseptual.....	31
Bagan 3. 1 Gambaran Penelitian.....	33
Bagan 3. 2 Prosedur Penelitian .....	34

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 Surat Validitas .....	66
Lampiran 2 Surat Penelitian Dinas Pendidikan Sumatera Barat.....	70
Lampiran 3 Surat Balasan Peneltian SMKN 2 Payakumbuh.....	71
Lampiran 4 Kisi-Kisi Angket Kesiapan Belajar .....	72
Lampiran 5 Tabulasi Data.....	74
Lampiran 6 Uji Validitas.....	76
Lampiran 7 Lembar Angket sebelum di Uji .....	77
Lampiran 8 Lembar Angket Setelah di Uji .....	81
Lampiran 9 Uji Reliabilitas .....	84
Lampiran 10 Hasil Penelitian (Uji) .....	86
Lampiran 11 Pelaksanaan Penelitian Siswa Kelas XI Las di SMKN 2 Payakumbuh.....	88

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pelaksanaan Pendidikan sekolah diharapkan dapat membantu peserta didik untuk mengembangkan potensi yang ada secara optimal. Menurut Nirwana (2010) peningkatan mutu pendidikan merupakan keinginan dan usaha kita semua, terutama pemerintah, para pendidik dan tenaga kependidikan. Selanjutnya Fitoyo (2016) mengemukakan bahwa pendidikan merupakan suatu proses yang bisa mengubah suatu objek. Sependapat dengan hal itu Primayana (2016) mengemukakan pendidikan adalah pelajaran menambah pengetahuan, wawasan, keterampilan, kompetensi dan dilakukan kelompok orang yang dihibahkan dari satu generasi ke generasi berikutnya.

Selanjutnya dalam undang-undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional Bab 1 Pasal 1 dijelaskan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Pendidikan adalah seperangkat pengalaman yang di butuhkan individu atau kelompok umur untuk memahami apa yang mungkin belum mereka pahami sebelumnya. Pengalaman muncul dari interaksi antara individu atau kelompok dengan lingkungannya.

Adapun penjelasannya tercantum dalam Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 Bab II Pasal 3 yang berisi:

*“Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.*

Makna yang terkandung dalam fungsi dan tujuan pendidikan tersebut adalah untuk menciptakan sumber daya manusia yang bermutu. Peningkatan dan pengembangan potensi diri pribadi dapat dilakukan melalui pendidikan sehingga kepribadian, kecerdasan, keterampilan, serta wawasan menjadi lebih luas.

Dalam dunia pendidikan di Indonesia khususnya Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) sebagai salah satu lembaga pendidikan yang berorientasi pada dunia kerja mempunyai kurikulum dan tujuan yang berbeda dengan lembaga pendidikan yang lain. Permendiknas No. 22 Tahun 2006, menyatakan bahwa:

*“Pendidikan kejuruan bertujuan untuk meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan peserta didik untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut sesuai dengan program kejuruannya. Agar dapat bekerja secara efektif dan efisien serta mengembangkan keahlian dan keterampilan, mereka harus memiliki stamina yang tinggi, menguasai bidang keahliannya dan dasar-dasar ilmu pengetahuan dan teknologi, memiliki etos kerja yang tinggi, dan mampu berkomunikasi sesuai dengan tuntutan pekerjaannya, serta memiliki kemampuan mengembangkan diri”.*

Peraturan tersebut menjelaskan bahwa tujuan dari pendidikan di SMK adalah mempersiapkan peserta didik untuk terjun langsung dalam dunia kerja dan mengembangkan sikap profesional agar mampu berkarir maupun berkompotensi sesuai dengan bidangnya. Akan tetapi di dalam prosesnya

sekolah tidak hanya membuat siswa menjadi cakap dan terampil, yang terpenting adalah mereka mempunyai pengetahuan yang luas, mau giat belajar dan berkeinginan untuk mencapai hasil belajar yang optimal.

Salah satu SMK yang terdapat di Payakumbuh tentunya memiliki beberapa program keahlian guna menunjang pengalaman siswa dalam bidang kejuruan yang nantinya dibutuhkan dalam dunia industri. Di SMK Negeri 2 Payakumbuh terletak di jalan Soekarno-Hatta/Angrek I, Payakumbuh Barat, Kota Payakumbuh, Sumatera Barat memiliki 6 program keahlian yaitu Teknik Mesin, Teknik Otomotif Teknik Konstruksi Bangunan, Teknik Elektronika, Teknik Ketenagalistrikan, dan Teknik Geomatika. Salah satu mata pelajaran dalam program Keahlian Teknik Mesin yaitu Teknik Pengelasan (TPL). Dimana siswa harus menguasai salah satu mata pelajaran pengelasan SMAW yang nantinya lulusan TPL sangat dibutuhkan di dunia industri khususnya di bidang pengelasan, proses pengelasan sangat membutuhkan keterampilan yang sangat tinggi dari seorang welder (tukang las) untuk mendapatkan kualitas sambungan las yang sangat baik.

SMK Negeri 2 payakumbuh sebagai salah satu SMK yang berkualifikasi baik, tentunya diharapkan tidak hanya mampu meluluskan siswa yang siap terjun dalam dunia kerja. Namun mutu pembelajarannya juga harus selalu ditingkatkan agar hasil belajar dari siswa atau lulusannya juga bisa selalu meningkat ke arah yang lebih baik termasuk ke dalam mata pelajaran Teknik Pengelasan SMAW.

Di era industri 5.0, teknologi di bidang konstruksi saat ini mengalami perkembangan yang cukup pesat bahkan bisa di bilang sangat maju, terutama dalam bidang desain produk. Bidang yang paling umum yaitu bidang pengelasan, bidang ini memiliki peranan penting dalam teknik mesin dan perbaikan pada komponen jenis logam. Untuk menghasilkan konstruksi yang berkualitas maka di perlukan suatu teknologi untuk menggabungkan logam yaitu menggunakan teknologi pengelasan. Selain untuk menyambung, las juga digunakan untuk menambal lubang maupun menambah tebal permukaan jenis (Winardi et al., 2020)

Tercapai atau tidaknya tujuan pendidikan dalam proses pembelajaran tergantung kepada proses belajar peserta didik. Demi mencapai tujuan pendidikan, salah satu faktor yang berperan penting adalah kesiapan. Kesiapan adalah suatu kondisi individu dimana kondisi tersebut membuat individu siap untuk memberikan respon terhadap suatu tindakan. Sejalan dengan hal ini (Mahmud, 2018) Kesiapan adalah suatu tindakan yang dilakukan seseorang untuk merancang sesuatu. Kesiapan individu untuk belajar sebagai siswa menentukan proses dan kinerja siswa.

Kesiapan belajar merupakan suatu kondisi bagi siswa untuk mempersiapkan diri mengikuti proses pembelajaran di sekolah, menurut (Widodo et al., 2018) kesiapan adalah keseluruhan kondisi seseorang yang siap untuk bereaksi atau merespon situasi tertentu dengan cara tertentu. Kondisi tersebut adalah kondisi fisik dan psikis. Proses pembelajaran perlu mempertimbangkan motivasi belajar dalam proses pembelajaran agar siswa

lebih mudah memahami mata pelajaran. Selain itu, motivasi belajar dapat mendorong siswa untuk bereaksi positif dan berperan aktif dalam proses pembelajaran. Hal ini sejalan dengan pendapat Wahyuni (2005) yang menyatakan bahwa keadaan siswa yang mau belajar dari seorang guru berusaha menjawab pertanyaan guru, dan kemauan belajar siswa dimotivasi untuk mengoptimalkan pembelajaran demi mendapatkan hasil yang optimal.

Menurut Djamarah (2008) kesiapan untuk belajar harus tidak hanya diartikan sebagai kesiapan fisik, tetapi juga psikis dan material. Kesiapan fisik, seperti kondisi tubuh yang sehat dan bugar. Kesiapan psikis misalnya, persiapan mental, motivasi belajar, konsentrasi, dan motivasi intrinsik. Kematangan materi adalah materi yang sedang dipelajari atau dikerjakan, misalnya dengan membaca buku materi, memahami jobsheet, mempersiapkan alat praktik dan memperhatikan keselamatan kerja.

Peserta didik dapat mengikuti pembelajaran dengan aktif dan mudah menyerap pelajaran yang disampaikan ketika dalam proses pembelajaran dengan kesiapan belajar yang baik. Jika peserta didik mempunyai kesiapan yang matang, maka peserta didik tersebut akan mendapatkan kemudahan dalam memperdalam materi pelajaran dan konsentrasi dalam proses pembelajaran. Sebagai mana pendapat prayitno (1997) yang menyatakan bahwa mempersiapkan diri untuk mengikuti pelajaran adalah hal yang perlu diperhatikan siswa, karena dengan persiapan yang matang siswa merasa mantap dalam belajar memudahkan siswa berkonsentrasi belajar.

Ada dua faktor yang mempengaruhi keberhasilan siswa dalam belajar, yaitu faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar individu, seperti lingkungan keluarga, sekolah, masyarakat, dan faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri siswa seperti kelelahan jasmani dan faktor jasmaniah (kesehatan cacat tubuh) dan faktor psikologis (intelegensi, perhatian, keterampilan dan kesiapan belajar) (Suarmawan et al., 2019).

Faktor tersebut berdampak dan berpengaruh terhadap prestasi belajar. Siswa tidak memiliki kesiapan dalam belajar cenderung menunjukkan prestasi belajarnya rendah, sebaliknya siswa yang memiliki kesiapan dalam belajar cenderung menunjukkan prestasi belajar yang tinggi, jadi tinggi rendahnya prestasi belajar ditentukan oleh kesiapan yang dimiliki siswa dalam proses pembelajaran (Harmini, 2017).

Hasil penelitian Sutarno (2019) menunjukkan bahwa motivasi belajar dan kesiapan belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran pengelasan di SMK. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi motivasi belajar dan kesiapan belajar siswa, maka hasil belajar siswa pada mata pelajaran pengelasan juga semakin baik.

Penelitian yang dilakukan Dwi (2016) hasil penelitian menunjukkan bahwa kesiapan belajar siswa memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar mereka pada mata pelajaran las. Oleh karena itu, penulis merekomendasikan agar pihak sekolah dapat meningkatkan kesiapan belajar siswa melalui berbagai strategi seperti memberikan pengarahan, bimbingan, dan fasilitas belajar yang memadai. Selain itu, penulis juga menyarankan agar

para guru dapat memperhatikan faktor kesiapan belajar siswa dalam proses pembelajaran dan mengadopsi strategi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa.

Berdasarkan informasi yang diperoleh melalui wawancara dengan salah seorang guru serta melakukan pengamatan langsung terhadap pelaksanaan kegiatan belajar mengajar pada mata pelajaran teknik pengelasan SMAW menunjukkan hasil bahwa kesiapan belajar siswa pada mata pelajaran teknik pengelasan SMAW tergolong masih rendah. Hal ini terlihat pada saat proses pembelajaran teknik pengelasan SMAW beberapa siswa menemui beberapa permasalahan, diantaranya tidak memakai baju praktik dengan lengkap saat mengikuti praktik las SMAW, tidak membawa jobsheet saat praktik berlangsung. sering menguap karna kurang tidur, melewatkan sarapan pagi sebelum berangkat ke sekolah, hasil belajar masih di bawah rata-rata standar kompetensi, kurangnya konsentrasi sehingga hasil pengelasan buruk, Kurangnya minat untuk mengikuti pembelajaran dan sering keluar masuk workshop saat pembelajaran berlangsung.

Dalam wawancara tersebut juga, guru memiliki pengaruh terhadap kesiapan belajar siswa. Metode pengajaran yang ajarkan bervariasi, inovatif, dan sesuai dengan gaya belajar siswa dapat meningkatkan kualitas pembelajaran. Materi yang di ajarkan sesuai dengan kebutuhan siswa dapat membantu mereka memahami konsep dengan lebih baik. Penggunaan teknologi dan sumber daya pendidikan yang memadai juga dapat

meningkatkan kualitas pembelajaran salah satunya penggunaan media presentasi power point.

Masalah di atas tentu saja berdampak negatif pada keberhasilan dan pencapaian tujuan pembelajaran, secara tidak langsung hal ini mempengaruhi tingkat mutu lulusan jurusan Teknik mesin SMK Negeri 2 Payakumbuh yang nantinya akan lanjut ke perguruan tinggi dan juga yang langsung terjun ke lapangan kerja.

Berdasarkan permasalahan tersebut penulis tertarik untuk melaksanakan penelitian mengenai **“Hubungan Kesiapan Belajar Siswa dengan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Las SMAW di SMK Negeri 2 Payakumbuh”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

1. Kurangnya motivasi siswa saat mengikuti pembelajaran teknik pengelasan SMAW
2. Kurangnya konsentrasi siswa saat mengikuti pembelajaran teknik pengelasan SMAW
3. Kurangnya keterampilan siswa saat mengikuti pembelajaran teknik pengelasan SMAW
4. Kurangnya antusias siswa saat mengikuti pembelajaran teknik pengelasan SMAW

## **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah dipaparkan diatas, banyak faktor yang mempengaruhi hasil belajar pada mata

pelajaran pengelasan SMAW, maka peneliti membatasi pada kesiapan belajar. Setiap siswa memiliki kesiapan belajar yang berbeda sehingga akan membedakan dalam kegiatan pada mata pelajaran pengelasan SMAW.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka dapat di rumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana tingkat kesiapan belajar siswa kelas XI Teknik Pengelasan SMAW di SMK Negeri 2 Payakumbuh?
2. Bagaimana hasil belajar pengelasan SMAW kelas XI Teknik Pengelasan SMAW di SMK Negeri 2 Payakumbuh?
3. Bagaimana hubungan kesiapan belajar terhadap hasil belajar pengelasan SMAW siswa kelas XI Teknik Pengelasan di SMK Negeri 2 Payakumbuh?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan gambaran tentang kesiapan belajar siswa pada mata pelajaran teknik pengelasan SMAW, dengan rincian sebagai berikut:

1. Mengetahui tingkat kesiapan belajar praktik siswa kelas XI Teknik Pengelasan SMAW di SMK Negeri 2 Payakumbuh
2. Mengetahui hasil belajar praktik pengelasan SMAW kelas XI Teknik Pengelasan SMAW di SMK Negeri 2 Payakumbuh
3. Mengetahui hubungan kesiapan belajar praktik terhadap hasil belajar pengelasan SMAW siswa kelas XI Teknik Pengelasan di SMK Negeri 2 Payakumbuh

## **F. Manfaat Penelitian**

### 1. Secara Teoritis

- a. Memberikan gambaran tentang hubungan kesiapan belajar terhadap hasil belajar pengelasan SMAW kelas XI Teknik Pengelasan di SMK Negeri 2 Payakumbuh
- b. Penelitian ini dapat dijadikan sumber bacaan dan bahan kajian dibidang pendidikan

### 2. Secara Praktisi

#### a. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran umum tentang kesiapan belajar siswa di sekolah sehingga sekolah mampu membuat kebijakan pelaksanaan pembelajaran teknik pengelasan SMAW.

#### b. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran umum untuk mengedukasi tentang kesiapan belajar siswa khususnya pada mata pelajaran teknik pengelasan SMAW.

#### c. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sarana untuk memperbaiki diri guna meningkatkan kesiapan belajar saat mengikuti proses pembelajaran teknik pengelasan SMAW.



This document was created with the Win2PDF "print to PDF" printer available at <http://www.win2pdf.com>

This version of Win2PDF 10 is for evaluation and non-commercial use only.

This page will not be added after purchasing Win2PDF.

<http://www.win2pdf.com/purchase/>